

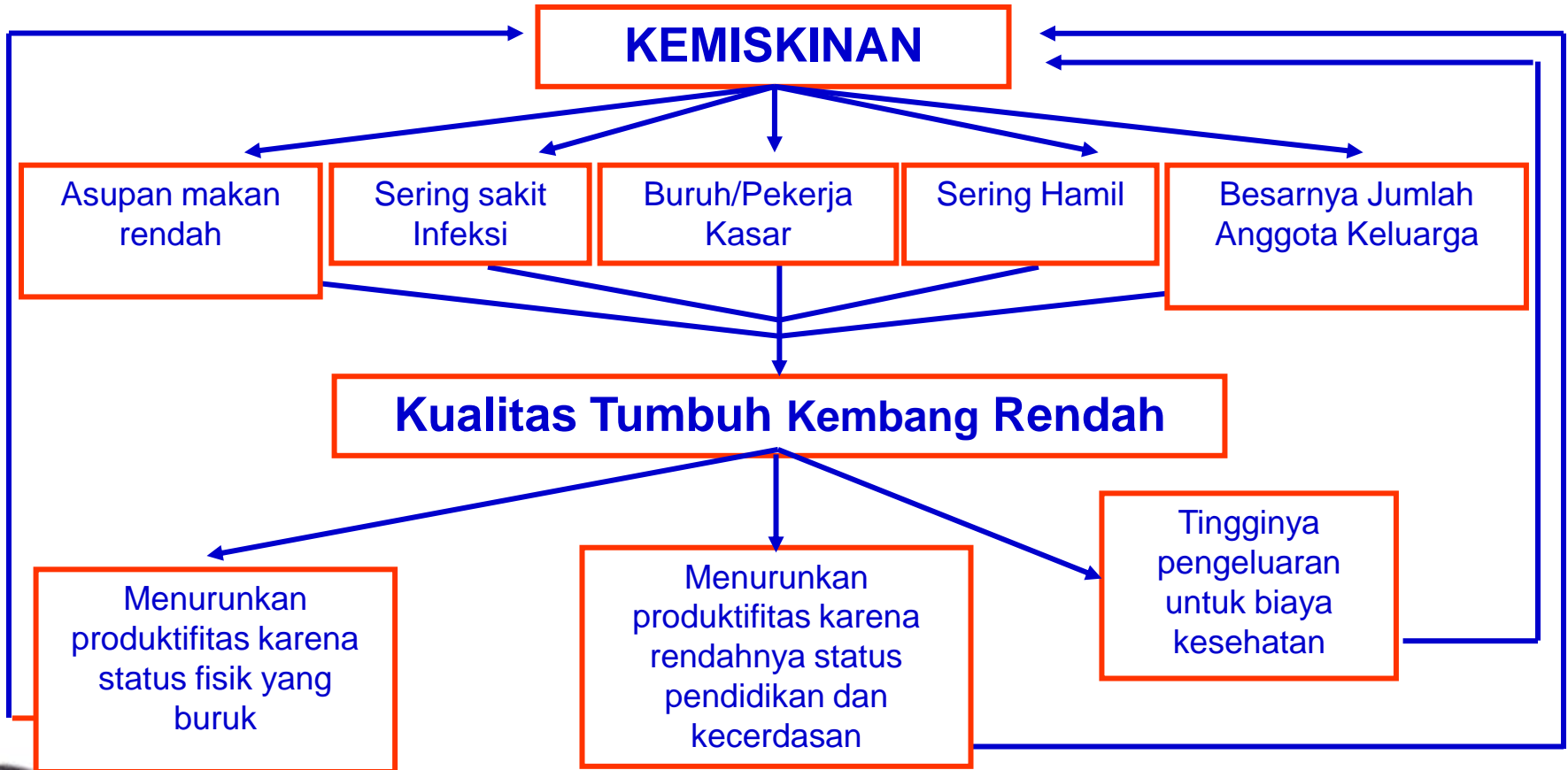
PENGUATAN MODAL SOSIAL UNTUK PERLINDUNGAN SOSIAL RUMAH TANGGA MISKIN DALAM MENGOPTIMALKAN STATUS GIZI DAN KEMATANGAN SOSIAL ANAK



Alfiasari, Dwi Hastuti
(Institut Pertanian Bogor, Indonesia)



Pendahuluan



Gambar 1. Keterkaitan Kemiskinan dan Tumbuh Kembang Anak



Pendahuluan

Program-program pengentasan kemiskinan secara berkelanjutan

Individu, Rumah Tangga,
Komunitas, Pemerintah

Human Capital

Natural Capital

Financial Capital

Physical Capital

Social Capital

Belum termanfaatkan secara optimal dalam kondisi sumber daya lain yang terbatas



Tinjauan Pustaka

Modal Sosial

- Modal sosial → Modal ekonomi
- Modal sosial → Modal manusia
- Pilar modal sosial: kepercayaan, norma, jaringan sosial

Status Gizi

- Indikator pertumbuhan anak
- Pengukuran antropometri

Kematangan Sosial

- Indikator perkembangan psikososial anak
- kemampuan menolong diri sendiri, gerakan motorik, kemampuan melakukan sesuatu (, komunikasi, pengaturan diri, dan sosialisasi



Metode Penelitian

Studi 1

- Modal sosial, ketahanan pangan RT perkotaan, status gizi balita
- 61 RT, 28 balita

Studi 2

- Modal sosial, RT perdesaan, kematangan sosial anak
- 240 RT (80 prasekolah, 80 AUS, 80 remaja)



Metode Penelitian

Karakteristik RT

- Jumlah anggota keluarga
- Pendidikan
- Kondisi ekonomi

Modal sosial

- Kepercayaan → kepercayaan RT dalam membina hubungan sosial
- Jaringan sosial → sifat jaringan, keragaan jaringan
- Norma sosial → keberadaan norma formal dan informal dalam RT dan komunitas

Tumbuh Kembang Anak

- Status Gizi ← ketahanan pangan, lingkungan pengasuhan
- Kematangan sosial



Kemiskinan, Status Gizi, dan Kematangan Sosial Anak

Kemiskinan

- Rendahnya pendapatan kesempatan berusaha
- Rendahnya pendidikan

- Rendahnya ketahanan pangan rumah tangga
- Rendahnya lingkungan pengasuhan

- Status gizi cenderung bermasalah
- Kematangan sosial cenderung rendah



Keberadaan Modal Sosial pada Rumah Tangga dan Komunitas Miskin

Kepercayaan

- RT miskin telah mempunyai tingkat kepercayaan yang baik dalam membangun hubungan sosial → hubungan sosial akan bermanfaat

Jaringan sosial

- Kedalaman jaringan sosial cukup tinggi
- Keluasan jaringan sosial terbatas → tetangga dan kerabat (keluarga luas) di sekitar tempat tinggal

Norma sosial

- Norma informal lebih efektif bekerja



Peranan Modal Sosial dalam Perlindungan Sosial Anak Miskin

kepercayaan keluarga dalam menjalin hubungan di lingkungannya tanpa rasa saling curiga ($r=0,392$, $\alpha=0,01$), kepercayaan keluarga untuk dapat menjaga lingkungannya tetap berjalan ($r=0,315$, $\alpha=0,05$), jumlah hubungan sosial yang dimiliki keluarga ($r=0,289$, $\alpha=0,05$) berhubungan signifikan dengan semakin membaiknya kondisi ketahanan pangan pada keluarga miskin

Perkotaan

tingginya kepercayaan diri dan kepercayaan terhadap hubungan sosial yang terjalin yang dimiliki keluarga berhubungan positif signifikan dengan perkembangan sosial emosi anak ($r=0,143$, $\alpha=0,05$)

Perdesaan

modal sosial yang baik yang dimiliki berhubungan dengan kemampuan keluarga miskin untuk dapat mempunyai ketahanan pangan dan kualitas pengasuhan yang lebih baik, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap optimalisasi status gizi dan kematangan sosial anak



Rekomendasi

1

mendorong keluarga miskin untuk lebih membuka jaringan sosial yang lebih luas, untuk memperoleh dukungan sosial yang lebih baik khususnya dalam melakukan praktek pengasuhan yang lebih baik

2

mengembangkan program perlindungan sosial berbasis komunitas yang dikelola dengan pilar kepercayaan, norma sosial, dan jaringan sosial yang baik

3

mendorong bekerjanya modal nonmateri yang dapat diandalkan untuk memperkuat sumberdaya yang dimiliki guna menguatkan ketahanan pangan pengasuhan yang lebih baik pada keluarga miskin

